

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai Efektivitas Bank Sampah Resik di Perusahaan Daerah (PD) Kebersihan Kota Bandung maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Input* dalam Program bank Sampah resik masih terdapat beberapa kendala hal ini dapat dilihat dari keterbatasan sarana yang dimiliki seperti,ruangan kantor yang kecil, gudang pemilahan yang sempit, gudang produksi yang sempit, jumlah kendaraan operasional yang minim, serta mesin pencacah dan biogas yang hanya ada 1 unit sajamenjadi salah satu penyebabnya. Kemudian Sumber Daya Manusia yang masih belum efektif dimana masih kurannya jumlah petugas pemilahan, petugas kendaraan operasional belum cukup maksimal untuk melakukan pekerjaan pemilahan dan penjemputan sampah setiap harinya, sedangkan jummlah sampah yang masuk pada Program bank Sampah Resik mengalami peningkatan. Namun untuk material dan modal dalam program Bank Sampah Resik ini sudah memadai atau sesuai.
2. Proses produksi dalam program Bank Sampah Resik Perusahaan Daerah (PD) Kebersihan Kota Bandung dilihat dari komunikasi, pengambila keputusan, sosialisasi dan pengembangan aparatur secara keseluruhan

berjalan cukup efektif. Komunikasi yang disampaikan apratur mampu diterima dengan baik, sehingga penyampaian sosialisasipun dapat diterima dan dipahami oleh para nasabah Bank Sampah Resk. Hal tersebut tidak luput dari peran apratur yang memiliki kemampuan yang baik dalam menjalankan program dan didukung dengan pengambilan keputusan yang tepat.

3. Hasil mengenai Program Bank Sampah Resik dilihat dari produk dan jasa, sudah berjalan dengan efektif. Produk fisik berupa kartu dapat dipergunakan dengan maksimal oleh para nasabah selama dalam kartu tersebut terdapat saldo hasil dari penjualan sampah oleh masyarakat. Produk non fisik yang berupa penggunaan dana yang diberikan kepada masyarakat digunakan sesuai fungsinya
4. Produktifitas dalam program Bank Sampah Resik Perusahaan Daerah (PD) Kebersihan Kota Bandung dilihat dari pendidikan aparatur, motivasi dan pendapatan, masih berjalan cukup efektif. Hal tersebut dikarenakan motivasi yang diberikan kepada apartur maupun nasabah Bank Sampah Resik tidak mempengaruhi semangat orang baik aparatur maupun nasabah untuk menjadi lebih baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas mengenai Efektifitas Program Bank Sampah Resik di Perusahaan Daerah (PD) Kebersihan Kota Bandung , peneliti mempunyai beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan Daerah (PD) Kebersihan perlu menambah jumlah ruangan untuk gudang pemilahan sampah, gudang produksi, penambahan kendaraan operasional, menambah mesin produksi, serta menambah jumlah aparatur Program Bank Sampah Resik dapat berjalan dengan baik.
2. Proses produksi yang sudah berjalan dengan baik harus mampu dipertahankan dan ditingkatkan. Komunikasi yang baik dalam menyampaikan sosialisasi maupun informasi kepada masyarakat harus dikembangkan dengan cara selalu mempertahankan komunikasi dua arah antara aparatur dan masyarakat menjadi lebih aktif.
3. Aparatur Program Bank Sampah Resik untuk selalu menghimbau masyarakat agar selalu menabung sampah sehingga penggunaan produk fisik dan non fisik dapat berjalan secara maksimal, sehingga dapat sedikit demi sedikit meningkatkan dapat memberikan perubahan lebih baik dari segi ekonomi dan kesehatan.
4. Motivasi sebaiknya diberikan bukan hanya dalam bentuk nasehat yang membuat semangat tetapi ditambahkan hadiah atau reward yang dapat memicu semangat aparatur dalam bekerja dan nasabah dalam menabungkan sampahnya, sehingga dapat memberikan dampak positif berupa meningkatnya kinerja aparatur dalam menjalankan Program Bank Sampah Resik.